

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.<sup>110</sup> Atau bisa dikatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>111</sup>

Mengenai hal tersebut, untuk mendapatkan gambaran maupun data yang mendalam tentang peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi multi kasus di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar) peneliti terjun langsung ke lokasi yang diteliti untuk mengetahui gejala yang sesungguhnya. Data yang digambarkan berupa deskripsi situasi tertentu atau

---

<sup>110</sup> Universitas Negeri Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010). 28.

<sup>111</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 6.

data yang terkumpulkan lebih berbentuk kata-kata. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan multi kasus. Adapun lokasi peneliti berada di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar. Dipilihnya dua sekolah tersebut dengan pertimbangan kedua sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki prestasi bidang akademik juga berprestasi non akademik tentunya hal tersebut merupakan hasil dari manajemen kepala sekolah dalam mengelola siswa sehingga menghasilkan siswa berprestasi dan mutu pendidikan yang bagus.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Dan kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh atau pengamat penuh. Untuk mewujudkan hal tersebut dan mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 23-Januari-2018 guna melihat situasi dan kondisi kedua lembaga tersebut sudah sesuai dengan judul yang peneliti angkat atau sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah jika kedepannya peneliti akan meneliti di lembaga tersebut. Selanjutnya pada tanggal 14-Maret-2018 peneliti memasukkan surat izin dari direktur IAIN

Tulungagung di dua lembaga tersebut dan pada tanggal 15-Maret-2018 kedua sekolah tersebut mengizinkan untuk penelitian. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah di dua lembaga tersebut, peneliti mulai melakukan penelitian pada waktu itu juga pada tanggal 15-Maret-2018 sampai tanggal 16-Mei-2018.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>112</sup> Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Tanpa adanya lokasi penelitian peneliti tidak akan memperoleh data karena informan dan sumber data lain terkait dengan fokus penelitian terdapat dalam lokasi penelitian tersebut. lokasi yang akan teliti terdiri dari dua lokasi yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar. Berikut penulis sajikan profil kedua lembaga tersebut:

#### a. MAN 1 Blitar

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Status : Reguler

---

<sup>112</sup>Muh. Tolchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), hal. 112-113.

No. Telp : 0342-804047  
Alamat : Jl. Raya Gampang  
Kecamatan : Kanigoro  
Kabupaten : Blitar  
NSM : 131135050001  
Terakreditasi : A  
Kode Pos : 66171  
E-mail : mantlogo@yahoo.co.id  
Tahun Berdiri : 1969  
Program yang diselenggarakan: Keagamaan, IPA dan IPS  
Waktu Belajar : Pagi, jam 07.00 s.d 15.30 WIB

MAN 1 Kota Blitar adalah Madrasah Aliyah Negeri yang dulunya bernama MAN Tlogo ini memiliki visi terwujudnya insan berjiwa islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetisi dengan berbasis iptek. MAN 1 Blitar ini memiliki prestasi yang cukup baik, MAN 01 Kota Blitar juga memiliki ekstrakurikuler yang cukup banyak, Ekstra kurikuler di MAN 1 Kota Blitar terdiri dari 4 kelompok utama yaitu (1) Kelompok Bina prestasi meliputi Bola Basket, Volley Ball, Sepak Bola, Sepak Takraw, Bulutangkis dan Qiroatil Qur'an (2) Kelompok Ketrampilan meliputi Tata Busana, Elektro, English Special Class, Tata Boga dan Tehnik Las (3) Program TIK Terapan setara D1 (PRODISTIK) yang bekerja sama langsung dengan ITS Surabaya (4) Kelompok Pengembangan diri meliputi Pramuk, PMR, Paskibra Dan Seni Al-Banjari. Selain ekstrakurikuler yang banyak,

MAN 01 Kota Blitar juga memiliki infrastuktur yang memadai dibuktikan dengan gedung yang luas sesuai dengan jumlah murid yang banyak, lahan yang luas, dan sarana prasarana yang memadai. MAN 01 Kota Blitar salah satu lembaga di kota Blitar yang mendukung progam *Go Green*. Selain itu semua, MAN 1 Blitar juga memiliki segudang prestasi, sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Prestasi Siswa MAN 1 Blitar Tahun 2016-2017

No	Bidang	Tingkat	Tahun	Prestasi
1	Catur Pa	Kabupaten	2016	Juara 2
2	Badminton Ganda Pa	Kabupaten	2016	Juara 1
3	Cipta Puisi Kandungan AL-Qur'an	Kabupaten	2016	Juara 2
4	Kaligrafi Pa	Kabupaten	2016	Juara 2
5	Tenis Meja Pa	Kabupaten	2016	Juara 3
6	Singer Pi	Kabupaten	2016	Juara 2
7	Tahfidz Pi	Kabupaten	2016	Juara 1
8	MTQ Pa	Kabupaten	2016	Juara 1
9	Desain Grafis Pa	Kabupaten	2016	Juara 1
10	Pidato Bahasa Inggris Pa	Kabupaten	2016	Juara 1
11	Futsal Pa	Kabupaten	2016	Juara 1
12	Bola Voli Putri	Kabupaten	2016	Juara 1
13	Lari 5000 m	Kabupaten	2016	Juara 1
14	Kompetisi Sains Madrasah Geografi	Kabupaten	2016	Juara 1
15	Kompetisi Sains Madrasah Kimia	Kabupaten	2016	Juara 3
16	Kompetisi Sains Madrasah Biologi	Kabupaten	2016	Juara 3
17	Kompetisi Sains Madrasah Fisika	Kabupaten	2016	Juara Harapan 2

18	Kompetisi Sains Madrasah Geografi	Kabupaten	2016	Juara Harapan 1
19	Kompetisi Sains Madrasah Biologi	Kabupaten	2016	Juara Harapan 2
20	Gerak Jalan Putri Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 1
21	Gerak Jalan Putri Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 2
22	Gerak Jalan Putri Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 3
23	Gerak Jalan Putra Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 1
24	Gerak Jalan Putra Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 2
25	Gerak Jalan Putra Tingkat SMA / MA	Kecamatan	2016	Juara 3
26	PBB (Baris Berbaris)	Provinsi	2017	Juara 1
27	Gerak Jalan Tradisional Bakung Lodoyo Pi	Kabupaten	2017	Juara 2
28	Ajang Kompetisi Sains Tingkat SMA/MA se-derajat se- Jawa timur (Unisma) (Dewi Hurotun Nadhiroh)	Provinsi	2017	Juara 2
29	Ajang Kompetisi Sains Tingkat SMA/MA se-derajat se- Jawa timur (Unisma) (Arini Qurota A'yun)	Provinsi	2017	Juara 3
30	Gebyar Brawijaya Qur'ani (MKTIA "Musabaqoh Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an" Unibraw) (Ina Azizatur R, Amelia Putri Ariyani, Hilmi Rizky Faloqi)	Nasioanal	2017	Juara 3

31	Aksioma Pidato Bahasa Inggris Putra ( Miftakul Ulum)	Provinsi	2017	Juara Harapan 3
32	LKTIA (Islamic Science and Technology Fair ) di Unair (Miftakul Ulum, Ilma Nadlrota Na'iem, Vivi Anisa Indra Asmuri	Nasional	2017	Juara 2
33	Robot Cerdas "Procommit NG-7" di ITS (Roja Amna Daroini, Riki Abdulloh)	Provinsi	2017	Juara Harapan 2

b. SMKN 1 Blitar

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Blitar

Alamat Sekolah : 1. Jalan Kenari No. 30 Blitar  
2. Jalan Dr. Soetomo No. 23 Blitar

Luas Tanah : 1. 40.100 m<sup>2</sup>  
2. 5.632 m<sup>2</sup>

NSS : 32.1.05.65.03.001

NIS : 403010

Kode Pos : 66134

Kelurahan : Plosokerep

Kecamatan : Sananwetan

Kota : Blitar

Provinsi : Jawa Timur

No. Tlp. Sekolah : (0342) 801947, 803013, 804679

Fax. Sekolah : (0342) 801947

Web Site	: <a href="http://www.smkn1blitar.sch.id">www.smkn1blitar.sch.id</a>
E-Mail	: <a href="mailto:info@yahoo.sch.id">info@yahoo.sch.id</a>
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sugiyadi, M.Pd.
Jumlah Guru	: 199 orang
Jumlah Siswa	: 2529 siswa
Jumlah Rombel	: 72 kelas
Sertifikasi ISO	: Tersertifikasi ISO 9001:2008 No. Sertifikat AU QEC23796

SMKN 1 Blitar termasuk sekolah favorit di kota Blitar yang terakreditasi A memiliki visi Terwujudnya sekolah yang menghasilkan lulusan berkarakter, kompeten, berjiwa wirausaha, kompetitif, berakhlak mulia dan mampu bersaing di pasar global. yang memiliki 10 jurusan seperti TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TEI (Teknik Elektro Industri), TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TAV (Teknik Audio Video), TPm (Teknik Pemesian), TKBBt (Teknik Konstruksi Batu dan Beton), TGB (Teknik Gambar Bangunan), TKR (Teknik Kendaraan Ringan), TP3TV (Teknik Produksi dan Penyiaran Program TV), TP3R (Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio) dimana masing-masing jurusan sudah terakreditasi A. SMKN 1 Blitar ini juga sudah bekerja sama dengan banyak industri, bahkan industri besar seperti PT SHARP, PT KAI (milik BUMN), dan PT PLN (milik BUMN) guna menyerap para siswa SMKN 1 Blitar setelah lulus dari sekolah tersebut supaya bisa langsung pakai di industri atau perusahaan. SMKN 1 Blitar ini juga memiliki banyak organisasi untuk mewedahi minat dan bakat



siswa seperti ekstra Pramuka, Palang Merah Remaja, Takmir, Seni Musik, Pecinta Alam, Jurnalistik, Seni Karawitan, English Club, Paskibraka, Pencak Silat / PSHT, Karate, Sepak Bola, Bola Basket, dan Bola Volly. Selanjutnya SMKN 1 Blitar juga memiliki siswa berprestasi di sepanjang tahun 2016-2017 yang banyak seperti yang dipaparkan tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Prestasi Siswa SMKN 1 Blitar Tahun 2016

No	Nama	Bidang	Tingkat	Juara/ Kategori
1	Hanifah Maulita Rochma	PLUMBING AND HEATING	Jawa Timur	1
2	Bima Kris Handika	CADD ENGINEERING	Jawa Timur	1
3	Moch. Lucki Azhari	SOLO VOCAL	Jawa Timur	2
4	Ratna Roidatin	CIPTA DAN BACA CERPEN	Jawa Timur	2
5	Moch. Makrus Darmawan	WALL AND FLOOR TILING	Jawa Timur	3
6	Nurani	CABINET MAKING	Jawa Timur	3
7	Andrianto Feriansyach Alfahri	REFRIGERATION	Jawa Timur	3
8	Ratna Roidatin	FESTIVAL FILM PELAJAR TINGKAT INTERNASIONAL SODOC ( SOLO DOCUMENTARY)	INTERNASIONAL	Sutradara terbaik ( juara 1 )
9	Rizki Hidayati	FESTIVAL FILM SEKOLAH (FSS)	Jawa Timur	Penulis naskah terbaik (juara 1 )
10	Krisna Hadi S	FESTIVAL FILM SEKOLAH (FSS)	Jawa Timur	Penulis naskah terbaik (juara 1 )
11	Moh. Noor Addnin Izzah	FESTIVAL FILM SEKOLAH (FSS)	Jawa Timur	Kameramen Terbaik ( Juara 1 )
12	Hema Kusuma sandi	FESTIVAL FILM SEKOLAH (FSS)	Jawa Timur	Kameramen Terbaik ( Juara 1 )

13	Meywinda	FESTIVAL FILM SEKOLAH (FSS)	Jawa Timur	Kameramen Terbaik (Juara 1)
14	Febrialdy	LOMBA DESIGN POSTER (LOMBA TIK)	Jawa Timur	3

Tabel 3.4 Prestasi Siswa SMKN 1 Blitar Tahun 2017

No	Nama	Bidang	Waktu	Kejuaraan
1	TEATER SMEKENSA	Lomba Fragmen budi pekerti tingkat Jawa Timur	19 s.d 20 September 2017	Juara 2
2	RUDI EKO DERMAWAN	Aktor terbaik Lomba Fragmen budi pekerti tingkat Jawa Timur	19 s.d 20 September 2017	Juara 1
3	TEATER SMEKENSA	Festifal sinema pelajar tingkat Jawa Timur	21 Oktober 2017	Karya Terbaik Jenjang SMK
4	NYOHAN AJI FEBRIAN EKA ROMARIO	Festifal sinema pelajar tingkat Jawa Timur	21 Oktober 2017	Editor Terbaik
5	HANA MONINA	Lomba FLS2N (Festifal Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Jawa Timur	21 s.d 23 Nopember 2017	Juara 2
6	RUDI EKO DERMAWAN	Lomba FLS2N (Festifal Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Jawa Timur	21 s.d 23 Nopember 2017	Juara Harapan 2
7	FEBIN SENA LESTARI	Lomba FLS2N (Festifal Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Jawa Timur	21 s.d 23 Nopember 2017	Juara Harapan 3
8	M. LUCKY ASHARI	Lomba Olimpiade TIK. Bidang lomba Penyiari dan Reporter	13-14 Desember 2017	Juara 3

Selain siswa yang memiliki prestasi, di SMKN 1 Blitar juga memiliki

para guru yang berprestasi, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Daftar Guru Berprestasi SMKN 1 Blitar tahun 2017

NO	NAMA GURU	BIDANG LOMBA	TANGGAL PEROLEHAN	HASIL
1	DODIK WAYAN, S.Pd	LOMBA GURU BERPRESTASI TINGKAT JAWA	3 s.d 10 MEI 2017	JUARA 2

		TIMUR		
2	M. CHOIRUL M.A, S.Pd	MACHINE PRODUCTION LOMBA KOMPETENSI GURU TINGKAT NASIONAL	18-22 JULI 2017	JUARA 1
3	M. CHOIRUL M.A, S.Pd	PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF	23-24 NOPEMBER 2017	JUARA 1
4	EKO PURWANTORO, S.Pd	PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF	23-24 NOPEMBER 2017	JUARA 3

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.<sup>113</sup> Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:<sup>114</sup>

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.

<sup>113</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras: Yogyakarta, 2011), 58.

<sup>114</sup> *Ibid.*,

- b. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya yang ada di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu kamera, recorder, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya, penjelasan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu “pewawancara” (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan “yang diwawancarai” (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>115</sup> Di dalam wawancara jenis pertanyaan dapat

---

<sup>115</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 135.

berkaitan dengan pengalaman dan perilaku maupun perasaan, yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dibuat dan telah diperbuat seseorang, serta pertanyaan yang ditujukan untuk memahami responden emosional seseorang.<sup>116</sup>

Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap interview, tetapi kelebihanannya interview hanya menjawab pertanyaan. Untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.<sup>117</sup>

Wawancara secara mendalam dilakukan karena penelitian ini bersifat eksploratif yang diharapkan banyak mempunyai data dari dialog dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar yang berguna untuk memperoleh gambaran mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **b. Observasi Partisipan**

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>118</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi partisipan*, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

---

<sup>116</sup>*Ibid.*, 137.

<sup>117</sup>*Ibid.*, 140.

<sup>118</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, , 84.

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>119</sup>

Observasi partisipan lengkap adalah dimana tingkat keterlibatan peneliti untuk partisipan dalam suatu kegiatan yang sangat tinggi penelitian mempelajari aturan yang berlaku untuk memudahkan pengumpulan data. Secara indrawi peneliti melakukan pengamatan partisipan untuk mengetahui gejala-gejala terhadap peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar. Adapun tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, yang mana ditempuh dengan jalan, meliputi: a) observasi di lingkungan Sekolah dan sekitarnya, b), mengamati kegiatan pembelajaran, c) mengamati sesuai dengan fokus penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi,

---

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 197.

peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>120</sup>

Bisa dikatakan juga Dokumentasi Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>121</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah data tentang peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar .

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yan diperoleh dari haasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakaukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

---

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Method*, , 326.

<sup>121</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, , 92.

memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>122</sup> Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan studi muti kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu 1) analisis data situs individu dan 2) analisis data lintas situs (*cross site analysis*).

Penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, yaitu berarti bahwa kategori, tema dan pola berasal dari data. Kategori-kategori yang muncul dari catatan lapangan, dokumen dan wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.<sup>123</sup> Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

#### a. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*Interactive model*) terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:<sup>124</sup>

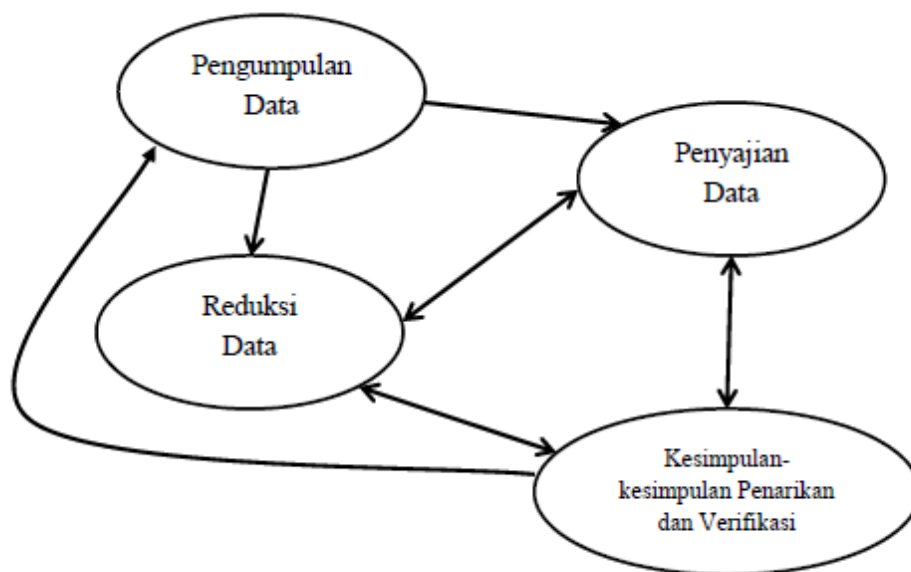
---

<sup>122</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D...*, 24.

<sup>123</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Malang, 2015), 147.

<sup>124</sup>*Ibid.*,





Gambar 3.1 Analisis Data Situs Tunggal<sup>125</sup>

1) *Data Reduction* ( Reduksi data)

Adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya.<sup>126</sup> Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan dan transformasi data-data kasar atau data yang belum diringkas dan disimpulkan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar. Reduksi data berlangsung.

2) *Data display* ( penyajian data)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN

<sup>125</sup> Sugiono, *Metode Peneleitian Kualitatif,dan R & D...*, 26.

<sup>126</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta:2009), 92.

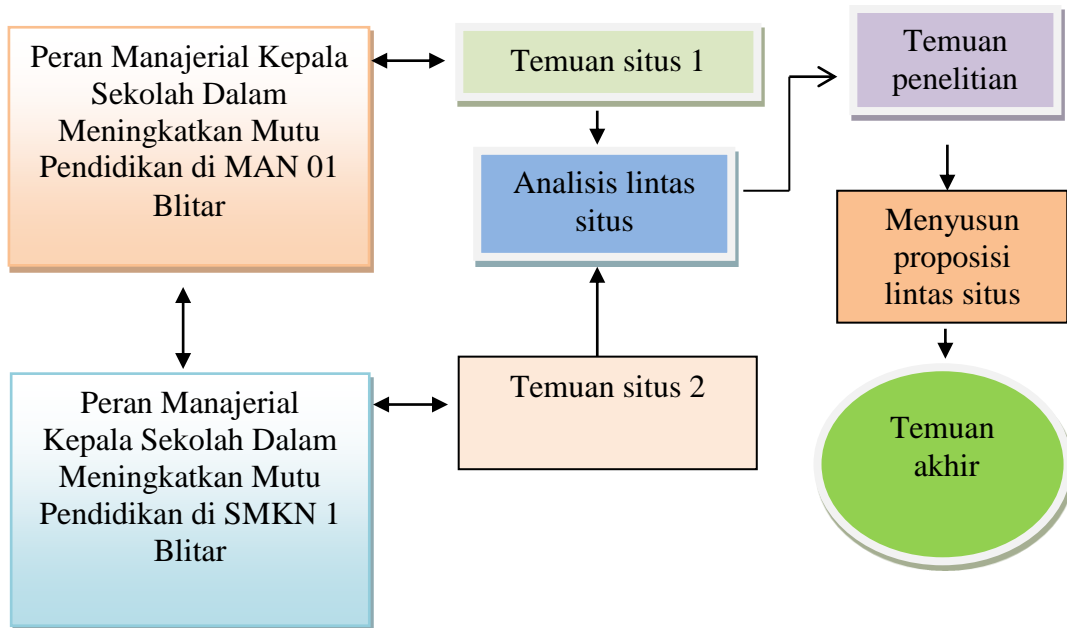
1 Blitar dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adanya data sudah sesuai dengan fokus masalah/ peneliti mengelompokkan dan mengambil pemahaman untuk samapai pada kesimpulan.

3) *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan penelitian dari lokasi yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

b. Analisis data lintas situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subjek penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan anatar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut:



Gambar 3.2 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.<sup>127</sup> Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti yaitu di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.<sup>128</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai peneliti sebagai berikut:

<sup>127</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, R & D...*, 267.

<sup>128</sup>*Ibid.*, 268.

a. Ketekunan/Keajegan penelitian

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cir-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar.<sup>129</sup>

b. Trianggulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (William Wiersma) yang artinya Trianggulasi adalah cross-validasi kualitatif. Ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.<sup>130</sup> Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>131</sup> Pada penelitian ini mengenai Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus Di MAN 1 Blitar Dan SMKN 1 Blitar ) yang dijadikan sumber uji kredibilitas adalah kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidikan, dan murid. Data dari ke

<sup>129</sup> *Ibid.*, 329

<sup>130</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 439.

<sup>131</sup> *Ibid.*, 440.

empat sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari empat sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan empat sumber data tersebut.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang berhubungan tentang pertanyaan penelitian pada Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus Di MAN 1 Blitar Dan SMKN 1 Blitar ) dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berada. Misalnya data diperoleh dengan wawancara yang dilakukan di MAN 1 Blitar Dan SMKN 1 Blitar, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>132</sup>

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Kapan dan dimana untuk mengumpulkan data di MAN 1 Blitar Dan SMKN 1 Blitar

---

<sup>132</sup> *Ibid.*,

mempengaruhi kredibilitas data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>133</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian adalah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi multi kasus di MAN 1 Kota Blitar dan SMKN 1 Blitar

### **a. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya, yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah menjajaki lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahap pekerjaan lapangan**

---

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Method*, , 371.

Uraian tentang tahapan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar peneliti dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>134</sup> Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.

---

<sup>134</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...,330.